

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN ONLINE

Janeri Katimpale^{a*}, Ferdinand Wowiling^b, Andi Buanasari^c

^{a,c}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

²Rumah Sakit Jiwa Prof.DR.V.L Ratumbuang Manado, Indonesia

*Corresponding author: janerikatimpale879@gmail.com

Abstract

Background: Stress is a normal reaction to various pressures experienced by each individual, children, adolescents, and adults, including students. In dealing with stress, students need family support in reducing the level of their stress. **Aim:** The purpose of the study was to determine the relationship between family support and stress levels of students who took online learning at PSIK FK Unsrat Manado. **Methods:** this research used a quantitative research design with a cross sectional approach. There were 116 students who take online learning at PSIK FK Unsrat Manado involved in this study. The instruments in this study used a Depression Anxiety and Stress Scale 42 (DASS 42) questionnaire and a Family Support questionnaire. **The results** of the statistical test using the Pearson Chi Square test at a significance level of 95%, showed a significant value value = $0.005 < (0.05)$, this shows that there is a significant relationship between the two variables. **Conclusion:** There was a significant relationship between family support and the stress level of students who took online learning at PSIK FK Unsrat Manado.

Keywords: Family Support; Stress Level; Online Learning

Abstrak

Latar Belakang Stres merupakan reaksi normal terhadap berbagai tekanan yang dialami oleh setiap individu baik anak-anak, remaja, maupun dewasa termasuk mahasiswa. Dalam menghadapi stres mahasiswa membutuhkan dukungan keluarga dalam menurunkan tingkat stres yang dialami. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di PSIK FK Unsrat Manado. **Metode:** penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel sebanyak 116 responden mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di PSIK FK Unsrat Manado. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Depression Anxiety and Stress Scale 42 (DASS 42) dan kuesioner Dukungan Keluarga. **Hasil** penelitian uji statistik menggunakan uji *Pearson Chi Square* pada tingkat kemaknaan 95%, menunjukkan nilai signifikan p value = $0,005 < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di PSIK FK Unsrat Manado.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga; Tingkat Stres; Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

Dunia saat ini digemparkan oleh virus berbahaya yang banyak memakan korban jiwa virus tersebut ialah Virus Corona atau yang disebut Covid-19. Angka kejadian penyakit covid-19 di dunia pada tanggal 05 april 2021 mencapai 131.593.180 orang dengan angka kematian 2.856.632 orang di 223 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 1.547.376 orang dengan angka kematian mencapai 42.064 orang (Kemenkes, 2021). Covid-19 dapat ditularkan dari percikan batuk, bersin, dan benda-benda yang terkontaminasi orang yang terinfeksi penyakit ini. (WHO, 2020).

Salah satu upaya mengurangi penyebaran virus, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*), yang diikuti oleh sekolah dari rumah (*Study From Home/SFH*). Dengan adanya pembatasan interaksi, atau *social distance*, kemendikbud juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KMB) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) (Widyastuti, 2021). Pembelajaran secara daring merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan Google Classroom, Zoom, Google Meet dan sebagainya (Angelica, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) menunjukkan dampak pembelajaran online yaitu kuota internet terbatas, jaringan yang kurang memadai, banyaknya tugas yang diberikan, dan kurangnya niat belajar

dikarenakan materi yang sulit dipahami. Biasanya mahasiswa mengeluh tidak nyaman dengan pembelajaran online karena materi yang susah dimengerti, jaringan yang kurang bagus saat pembelajaran, keterbatasan kuota ataupun sinyal yang tidak bagus didaerah tempat tinggal, dan beban akademik yang terlalu banyak (Nurmala, et el 2020).

Stres dapat merusak kesehatan apabila mengganggu aktivitas sehari-hari (Angelica, 2021). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Indah, et al (2020) selama study from home (sfh) di masa pandemi covid-19 menunjukkan mahasiswa tidak mengalami stres/normal sebanyak 60 responden (48.4%), stress ringan sebanyak 50 responden (40.3%), stress sedang sebanyak 6 responden (4.8%), stress berat sebanyak 8 responden (6.5%) dan tidak ada responden yang mengalami stress sangat berat. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2020) menyebutkan dampak dari stress yang dialami mahasiswa adalah gangguan pola tidur, sakit kepala, gelisah, mudah marah dan kelelahan fisik.

Menurut Sari, (2016) dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu menyelesaikan masalah dimana keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar mahasiswa selama pembelajaran dari rumah. Dukungan keluarga dapat diberikan melalui dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan sosial, dan dukungan instrumental dimana keluarga merupakan motivator yang baik (Hidayat, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khalimah, (2020) menunjukkan salah satu dukungan keluarga yang diberikan yaitu dukungan

emosional dimana orang tua mampu mengajari, mendampingi, memberikan rasa nyaman memberi dorongan serta memberikan fasilitas untuk belajar dalam menyongsong keberhasilan pendidikan. Penelitian dari (Safitri, 2019) menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Survei data awal yang diambil dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, bahwa terdapat 166 mahasiswa terdiri dari mahasiswa semester 2 berjumlah 58 mahasiswa, semester 4 berjumlah 66 mahasiswa dan semester 6 berjumlah 42 mahasiswa didapatkan bahwa permasalahan yang sering mahasiswa hadapi pada saat pembelajaran online yaitu kendala jaringan yang kurang bagus di tempat-tempat tertentu, tugas yang banyak, mahasiswa juga merasa tertekan ketika saat pembelajaran sedang berlangsung dan tiba-tiba terjadi pemadaman listrik yang dapat mengganggu jaringan dan daya baterai, mahasiswa juga mengatakan merasa tertekan ketika saat pembelajaran praktikum alat yang dibutuhkan terbatas dikarenakan hanya sistem online. mahasiswa juga mengatakan dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran online apalagi di masa-masa pandemi seperti ini yang mengharuskan mahasiswa belajar dari rumah.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan informasi dan pengetahuan ilmiah terkait dukungan keluarga dan tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online agar masalah pembelajaran online yang dilami oleh mahasiswa dapat teratasi. Sehingga berdasarkan masalah tersebut

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Online ”

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan Tingkat Stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat yang berjumlah 166 yang mengikuti pembelajaran online. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 116 responden mahasiswa. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa dengan status aktif di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado yang mengikuti pembelajaran online.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan link kuesioner melalui *google form* yang berisikan maksud dan tujuan penelitian, lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), karakteristik responden (umur, jenis kelamin, semester) serta kuesioner dukungan keluarga dan tingkat stres. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Depression Anxiety and Stress Scale 42 (DASS 42) dan kuesioner

Dukungan. Data yang di peroleh kemudian di analisa univariat yaitu distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, jenis kelamin kelamin, semester), karakteristik dukungan keluarga dan karakteristik tingkat stres. Dalam analisa bivariat menggunakan *uji pearson chi square* dengan Tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%. Pada

hipotesa diperoleh nilai $p = 0,005 < \alpha = 0,05$, Etika penelitian yang dilakukan adalah *Informed consent* (informasi untuk responden), *Anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan). Penelitian telah mendapatkan surat ijin penelitian dari PSIK FK UNSRAT dengan nomor surat 125/UN12.1.34/LT/202.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
17 Tahun	2	1,7
18 Tahun	21	18,1
19 Tahun	43	37,1
20 Tahun	44	37,9
21 Tahun	3	2,6
22 Tahun	3	2,6
Total	116	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	13	11,2
Perempuan	103	88,8
Total	116	100
Semester		
Semester 2	36	31,0
Semester 4	47	40,5
Semester 6	33	28,4
Total	116	100

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok usia 20 tahun yaitu sebanyak 44 responden (37,9%), dan yang terendah berada pada kelompok usia 17 tahun sebanyak 2 responden (1,7%). Kategori

responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 103 responden (88,8%). Kategori reponden terbanyak berada pada semester 4 yaitu sebanyak 47 responden (40,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	62	53,4
Kurang Baik	54	46,6
Total	116	100

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 62

responden (53,4%), sedangkan mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga kurang baik sebanyak 54 responden (46,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Stres

Tingkat Stres	N	%
Normal	27	23,3
Ringan	23	19,8
Sedang	44	37,9
Berat	10	8,6
Sangat Berat	12	10,3
Total	116	100

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat stres pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di Program Studi

Ilmu Keperawatan paling banyak memiliki tingkat stres sedang yaitu sebanyak 44 responden (37,9%).

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Online di Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat

Dukungan Keluarga	Tingkat Stres										Total	P Value	
	Normal		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
Baik	20	32,3	14	22,6	23	37,1	3	4,8	2	3,2	62	100	0,005
Kurang Baik	7	13,0	9	16,7	20	37,0	8	14,8	10	18,5	54	100	
Total	27	23,3	23	19,8	43	37,1	11	9,5	12	10,3	116	100	

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa dari total 116 responden didapati sebagian besar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online mendapat dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 62 responden dengan tingkat stres terbanyak berada pada kriteria sedang, sebanyak 23 responden (37,1%). Dan untuk responden yang mendapat dukungan keluarga kurang baik sebanyak 54 responden dengan tingkat stres terbanyak berada pada kriteria sedang 20 responden (37,0%).

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Pearson Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,005 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesa dari dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online menggunakan uji statistic *Pearson Chi-Square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online di PSIK Unsrat Manado. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga baik dengan tingkat stres sedang selama proses pembelajaran daring. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar keluarga mampu menunjukkan dukungan yang positif kepada responden yang merupakan anggota keluarga dan sedang berprofesi sebagai mahasiswa. Data

tingkat stres responden dengan kriteria sedang menjelaskan bahwa selama masa pembelajaran online berlangsung, sebagian besar mahasiswa menerima dukungan yang baik dari keluarga. Penyediaan fasilitas dari keluarga, perhatian, dorongan, motivasi dari keluarga merupakan hal yang sangat diperlukan responden sebagai mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar daring.

Namun dari data hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat 54 responden (46.6%) responden dengan dukungan yang kurang baik dari keluarga. Data ini menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat yang tidak menerima dukungan penuh dari keluarga dalam proses pembelajaran online. Dukungan yang kurang baik dari keluarga dapat berupa ketidakpedulian, kurangnya perhatian keluarga pada mahasiswa dalam pembelajaran online, atau bahkan tidak memberikan dukungan kepada mahasiswa agar tetap semangat dalam proses pembelajaran online. Keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung setiap hal yang akan dilakukan mahasiswa, seperti keluarga sangat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, berperan penting dalam membantu memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa, memberi semangat serta masukan-masukan guna mendapatkan suatu keinginan (Saragih, et al 2021).

Dukungan keluarga yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses pembelajaran online dapat berupa pendampingan dari keluarga, perhatian dan penyediaan fasilitas, motivasi dan

dukungan agar mahasiswa tetap semangat selama pembelajaran online. Mahasiswa yang tidak menerima dukungan dari keluarga akan rentan terhadap masalah baik tekanan akademik maupun tekanan dari keluarga. Sari (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah motivasi belajar. Hasil penelitian Sari (2016) yang mendapatkan hasil analisis dengan nilai ρ value 0,021 ($p < 0.05$), yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa.

Kurangnya kepedulian keluarga pada responden dalam pembelajaran online, atau bahkan tidak memberikan dukungan kepada mahasiswa agar tetap semangat dalam proses pembelajaran online akan berdampak negatif kepada mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa akan merasa gelisah, cemas, cepat marah pada hal hal sepele, dan tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalanginya. Hal ini merupakan tanda dan gejala awal seorang mahasiswa mengalami stres dalam masa pembelajaran online. Menurut Adrian, et al (2021) mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online dengan baik adalah mahasiswa yang memiliki tingkat stres ringan. Hal ini disebabkan karena orang tua selalu memberi motivasi dan dukungan kepada mahasiswa dalam belajar online.

Pada masa-masa pandemic seperti ini keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan mahasiswa,

dikarenakan keluarga merupakan orang terdekat dalam membantu, memantau dan mengontrol mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring atau online yang hanya dilakukan dari rumah. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, et al (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan e-learning masa pandemic covid-19. Sejalan dengan penelitian Saragih, et al (2021) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga serta tindakan orang tua yang kurang dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa selama melaksanakan proses belajar mengajar sangatlah besardampaknya terhadap belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paususeke (2015) dimana dukungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat stress mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga baik tidak akan mudah mengalami stres sedangkan mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga kurang baik cenderung akan mudah mengalami stres.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa mengikuti pembelajaran online di program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran unsat manado . penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan intervensi lebih lanjut untuk memberdayakan keluarga agar dapat senantiasa memberikan dukungan keluarga pada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran

online untuk mengurangi tingkat stres pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, F. A., Putri, V. S., & Suri, M. (2021). Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 66-73.

Angelica, H., & Tambunan, E.H (2021). Stres dan Koping Mahasiswa Keperawatan Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 28-34.

Ariana, A. (2017). *Hubungan antara Tingkat stres Mahasiswa Sebelum Sidang Skripsi terhadap Nilai Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).

Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep stres akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 143-148.

Dewi, S. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(2), 87-93.

Estu, (2010). *Keperawatan keluarga : Teori dan praktik Edisi kelima*. Jakarta : ECG

Febriyanti, E. (2020). Tingkat stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Kupang. *Nursing Update*:

Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P- ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871, 11(3).

Fitriasari, A., Septianingrum, Y., & Budury, S. (2020). Stres Pembelajaran Online Berhubungan dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 985-992.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Perkembangan Covid-19 Di Indonesia*. Diakses dari https://instagram.com/kemenkes_ri, pada 08 April 2021

Pawicara, R., & Conilie, M, (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19. *Alveoli: Jurnal Pnedidikan Biologi*, 1(1), 29-38.

Purba, S. A (2020). Tingkat Stres Pada Siswa Yang Bersekolah Dengan Media Daring di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

Putri, R. M., Oktaviani, A. D., Utami, A.S. F., Addiina, H. A., & Nisa, H. (2020). Hubungan Pembelajaran Jarak Jauh dan Gangguan Somatoform dengan Tingkat Stres Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 38-45.

Rahmadhani, N. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Online.

Rofiah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Stres Akademik

- Siswa Di SMA Negeri 1 Kapanjen. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2021, 4.1:41-47.
- Rosyidah, I. (2020). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unhas. *Jurnal ABDI (Sosial, Budaya dan Sains)*, 2(1).
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2019, 2.2: 154-161.
- Sanjaya, R. (2020). *Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media, 2020.
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, R. T., & Mislika, M (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Di Program Studi Ners Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1).
- Sari, M. K. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(1), 31-35.
- Sari, S. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak, *Jurnal ProNers*, 2016, 3.1
- Sukadiyanto, 2010. *Stres dan cara menanggulangnya*. Cakrawala Pendidikan.
- Sya'bana, L., & Imallah, R. N. (2019). Hubungan Strategi Koping Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tahun Pertama Prodi Ilmu Keperawatan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Tabroni, I., Nauli, F. A., & Arneliwati, A. (2021). Gambaran Tingkat Stres dan Stresor pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Negeri di Provinsi Riau. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 149-164.
- Ulfah, A., Alini, A., & Sudiarti, P.E. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 4(2), 64-72.
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada pasien preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108-113.
- Wahjono, Sentot Imam. (2010). *Perilaku Organisasi Yogyakarta : Graha Ilmu*
- Widyastuti, A (2020). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Word Health Organization. (2020). *Pertanyaan jawaban terkait Covid-19*

- untuk publik.* Diakses dari <https://www.who.int/indonesia/new/novel-coronavirus>, pada 28 april 2021
- World Health Organization (WHO). Prevention of Suicide. Tersedia pada http://www.who.int/mental_health/prevention/suicide/suicideprevent/en/. Diakses 15 Juli 2021.
- Yikealo, D., Tareke, W., & Karvinen, I. (2018). The level of stress among college students: A Case in the College of Education, Eritrea Institute of Technology. *Open Science Journal*, 3(4).
- Yusriyyah, S. (2020). Hubungan Stres Akademik Dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 235-242.